



Pengaruh Model *Snowball Throwing* Berbantu Kartu Pertanyaan terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

Umar Ali Syaifudin¹, Yasir Arafat², Susanti Faipri Selegi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: syaifudinaliumar@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-06 Keywords: <i>Snowball Throwing;</i> <i>Cards;</i> <i>Learning Interest.</i>	This research is motivated by the low interest in learning of class II students of SD Negeri 120 Palembang on Pancasila Education material. The purpose of this study is to determine the snowball throwing model assisted by question cards on the learning interest of elementary school students. This type of research is experimental research. The population of this study was all second-grade students of the even semester of SD Negeri 120 Palembang in the 2024/2025 academic year distributed into 2 classes. The sample of this study was students of class II.B and II.C who were taken using random sampling techniques using the Pretest-Posttest Only control Design research design. Data analysis used the t-test using SPSS 26. With a significant value (2-tailed) = 0.000 < 0.05, H_a is rejected. So it can be concluded that there is a significant influence of the snowball throwing model assisted by question cards on the learning interest of elementary school students.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-06 Kata kunci: <i>Snowball Throwing;</i> <i>Kartu;</i> <i>Minat Belajar.</i>	Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar siswa kelas II SD Negeri 120 Palembang pada materi Pendidikan Pancasila. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui model snowball throwing berbantu kartu pertanyaan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II semester genap SD Negeri 120 Palembang tahun ajaran 2024/2025 yang berdistribusi 2 kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas II.B dan II.C yang diambil dengan teknik random sampling dengan menggunakan desain penelitian Pretest-Posttest Only control Design. Analisis data menggunakan uji-t dengan menggunakan SPSS 26. Dengan nilai signifikan (2-tailed) = 0,000 < 0,05 dengan ini maka H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model snowball throwing berbantu kartu pertanyaan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat meningkatkan perkembangan mental manusia sehingga menjadi mandiri. Menurut Munandar & Fitriani, (2022, p. 2-3) pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dalam proses pembelajaran. Menurut Astuti, Arafat, & Murjainah, (2024, p. 44) Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan setiap insan, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan Tujuannya adalah agar siswa dapat secara aktif mengembangkan kemampuan diri mereka, sehingga mereka memiliki kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh setiap individu. Hal ini berarti Pendidikan dapat meningkatkan kepribadian dengan baik cerdas, akhlak mulia yang didapatkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses di mana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Wardana & Djamaludin, (2021, p. 1). Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan oleh guru untuk membantu siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan, kebiasaan, dan membentuk sikap dan keyakinan serta menarik minat belajar siswa. Menurut Selegi & dkk (2023, p. 10) Pembelajaran Merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Hal ini berarti pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh ilmu pengetahuan, menguasai keterampilan sesuai dengan pembelajaran salah satunya Pendidikan Pancasila.

Pendidikan pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Menurut Santika & Dona,

(2024, p. 122) pendidikan pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, memiliki peran penting dalam upaya pembentukan karakter tersebut. Pendidikan Pancasila merupakan pedoman dan ideologi bangsa Indonesia, mengandung nilai-nilai seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Nilai-nilai ini menjadi landasan dalam membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang memiliki moralitas tinggi dan mampu menghadapi tantangan era digital. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan saja, tetapi perlu keaktifan siswa dalam proses mengajar, sehingga terjalin interaksi dengan baik antara siswa maupun guru. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila ini dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran, untuk meningkatkan pembelajaran maka perlu menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

Model pembelajaran *snowball throwing* sangat sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Menurut Sunarsih & Yulianti (2021, p.22) Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model asalnya bermula membuat kelompok bersama ketua demi memperoleh pekerjaan dari seorang guru setelah itu bersama-sama peserta didik membentuk soal pertanyaan dengan cara dibuat seperti bola terus dibuang bergiliran diantara sesama anggota kelompok yang bertujuan buat menunjuk peserta didik agar menjawab pertanyaan dari lemparan si pelempar kertas tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa model *snowball throwing* sebuah permainan yang dilakukan dengan cara lemparan kertas untuk menjawab kartu pertanyaan.

Kartu pertanyaan adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Menurut Lisna, Padawan, & Suranata, (2019, p. 63) Isi yang terdapat dalam kartu tersebut adalah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sudah dibahas pada saat proses pembelajaran. (Selegi, Nurhasana, & Arya Ningrum, &, 2023, p. 10) Pembelajaran Merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Hal ini bahwa kartu pertanyaan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan minat belajar.

Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena adanya minat maka pembelajaran dapat diterima oleh siswa itu sendiri. Menurut Herlambang, Zulvarina, & Farisi, (2023, p. 1873) minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan rasa ketertarikan, kesenangan, perhatian, partisipasi, serta kesadaran dan keinginan untuk mencapai hasil belajar yang baik di suatu bidang. Selain itu, siswa juga memerlukan motivasi atau dorongan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan cita-cita mereka dengan menggunakan teknik model pembelajaran yang kreatif.

Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran masih belum optimal, karena pada saat guru memberikan pertanyaan tidak semua siswa antusias untuk menjawab saat guru memberikan kesempatan bertanya, siswa lebih banyak diam dan seolah-olah mengerti dengan materi yang dipelajari. Ketika guru menerangkan pelajaran ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti berjalan-jalan di dalam kelas, menggambar, mengganggu teman sebangku dan selain itu masih ada siswa yang sering keluar masuk kelas. Maka dari itu peran dari seorang guru sangatlah penting dalam memberikan motivasi dan menerapkan model pembelajaran yang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang digunakan agar siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran ialah menggunakan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang lebih variasi pada sekolah dasar sangatlah mempengaruhi proses pembelajaran siswa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu model *snowball throwing*. Penggunaan model *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar serta memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan data yang

valid serta dapat dibuktikan kebenarannya dan digunakan untuk mencari perlakuan tertentu.

Desain penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan *True Eksperimental* dengan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Only Control Design* pada desain ini terdapat dua kelas yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelas yang diberikan perlakuan (X) disebut kelompok *eksperimen* sedangkan kelas yang lain diberikan perlakuan disebut kelompok *control*. Pada desain ini terdapat kelompok *eksperimen* yaitu kelas II B dengan dikenai perlakuan model *snowball throwing* dan kelompok *control* kelas II C tidak dikenai perlakuan, dan diberikan perlakuan yang berbeda dan akan diberikan *posttest* setelah perlakuan dengan soal yang sama. Pada penelitian ini Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan jumlah 60 siswa kelas II SD Negeri 120 Palembang. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel (X) Model *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan sedangkan variabel (Y) Minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Penelitian ini, memfokuskan pada pengaruh model *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Dengan model ini, siswa lebih aktif, perasaan senang, konsentrasi siswa dan ketertarikan dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Jenis data yang terdapat pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket/kuesioner dipergunakan untuk melihat minat belajar siswa. Analisis data menggunakan, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat di bahas mengenai hal-hal dibawah ini :



Hasil *Pretest* kelas eksperimen memiliki 54,62%. Sedangkan *pretest* pada kelas kontrol memiliki presentase 50,80%. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar

pada pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat minim, maka dari itu diperlukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan daya tarikan agar siswa lebih aktif pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pada *Posttest* kelas eksperimen memiliki 88,09%. Sedangkan *posttest* pada kelas kontrol memiliki presentase 54,67%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) memiliki 54,62% sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan memiliki 88,09%. Sedangkan pada kelas kontrol sedikit peningkatan sebelumnya memiliki 50,80% sesudah diberikan pembelajaran hanya saja menggunakan pembelajaran konvensional hanya memiliki 54,67%.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 26 dengan *kolmogorof-smirnow*, dengan signifikan $> \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas pada tabel dibawah ini:

Tests of Normality				
Hasil		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	.165	30	.057
	Kontrol	.154	30	.067
Posttest	Eksperimen	.144	30	.115
	Kontrol	.149	30	.088

(Sumber : Perhitungan dengan berbantu SPSS Versi 26)

Berdasarkan uji normalitas di atas, apat diketahui bahwa nilai signifikan data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap minat belajar Pendidikan Pancasila siswa yaitu dengan nilai signifikan 0,057, 0,067, 0,115, dan 0,088. Dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih dari 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui data awal dan akhir apakah berdistribusi homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levens's test of homogeneity variances* dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dinyatakan varians sampel distribusi homogen. Peneliti menggunakan SPSS 26. Berikut hasil uji homogenitas pada tabel di bawah ini:

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on mean	2.242	1	.140
	Based on median	2.130	1	.150
	Based on median and with adjusted df	2.130	1	53.550 .150
	Based on trimmed mean	2.267	1	58 .138
Posttest	Based on mean	1.543	1	.219
	Based on median	1.402	1	.241
	Based on median and with adjusted df	1.402	1	52.594 .242
	Based on trimmed mean		1	58 .221

(Sumber : Perhitungan dengan berbantu SPSS Versi 26)

Berdasarkan uji homogenitas di atas, dapat diketahui nilai signifikan pada pemberian angket awal (*pretest*) dan pemberian angket akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas control terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikan yaitu 0,140 dan 0,219 lebih besar dari pada 0,05 yang dinyatakan data homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t yaitu uji *independent sampe t-test*. Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 26. Adapun kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan independent sampe t-test adalah terima H_0 : jika nilai signifikan (2-tailed) $> 0,05$ serta tolak H_0 : jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$. Berikut hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada tabel di bawah ini:

Independent Samples Test								
		Levene's test for equality of variances				95% Confidence interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Pretest	Equal variances assumed	2.242	.140	-6.295	58	.000	-13.733	2.182
	Equal variances not assumed			-6.295	53.550	.000	-13.733	2.182
Posttest	Equal variances assumed	1.543	.219	-38.344	58	.000	-32.067	.779
	Equal variances not assumed			-38.344	53.572	.000	-32.067	.779

(Sumber : Perhitungan dengan berbantu SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan ini maka H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan model *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 120 Palembang dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan ditemukan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *True Eksperimental*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas II SD Negeri 120 Palembang yang terdiri dari kelas II.B yang berjumlah 30 siswa dan kelas II.C yang berjumlah 30 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh kelas II.B dan Kelas II.C yang terdiri dari 60 siswa. Pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa Pendidikan Pancasila yang signifikan antara kelas yang diajarkan dengan menerapkan model *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan dibandingkan dengan kelas yang diajarkan tanpa menerapkan pembelajar *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen kuesioner/ angket, dan dokumentasi. Kuesioner/ angket diberikan untuk mengukur minat belajar Pendidikan Pancasila siswa pada kelas II.

Pada kelas kontrol ditemukan nilai rata-rata *pretest* dari keseluruhan siswa yaitu 50,80 Selanjutnya setelah melakukan *pretest* pertemuan pertama sampai pertemuan kedua dikelas kontrol peneliti melakukan pembelajaran dengan tidak menerapkan model *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan. Selanjutnya pada pertemuan ketiga peneliti memberikan angket *posttest* kepada siswa di kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa kelas II.C, dan memperoleh nilai rata-rata *posttest* 54,67.

Pada kelas eksperimen ditemukan nilai rata-rata *pretest* dari keseluruhan siswa yaitu 54,62. Selanjutnya setelah melakukan *pretest* pertemuan pertama sampai pertemuan kedua dikelas eksperimen siswa diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan, selama proses pembelajaran peneliti menemukan siswa terlihat lebih aktif dan menunjukkan perasaan senang, memiliki ketertarikan, memiliki perhatian serta antusias saat keterlibatan selama mengikuti proses pembelajaran,. Selanjutnya pada pertemuan ketiga peneliti memberikan *posttest*

berupa angket minat belajar pada kelas eksperimen dan mendapatkan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa kelas II.B sebesar yaitu 88,09. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model *Snowball Throwing* berbantu kartu pertanyaan mendapatkan hasil belajar lebih baik dibandingkan diajar dengan metode konvensional, hal ini dapat memberikan kesan menyenangkan, menarik perhatian, dan memberikan suasana yang baru pada siswa di kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu Pranata, (2023, p. 1) "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil dan Minat Belajar Pererta Didik" Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* memiliki pengaruh terhadap belajar dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kemudian menurut Yuliani, Habibi, & Nandasari, (2022, p. 1) "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar Siswa Subtema Materi Pahlawan Indonesia Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SD Negeri 3 Lando" Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan model *snowball throwing*. Menurut Nurpratiwiningsih, Inayah, & Setiyoko, (2024, p. 1) "Pengaruh Model *Snowball Throwing* Berbantu Kartu pertanyaan Terhadap Minat Kelas III SDN Prapag Kidul 03" Hasil penelitian menunjukkan bahwa terhadap pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap Minat belajar kelas III.

Kesimpulan dari pembahasan di atas bahwa menggunakan model *Snowball Throwing* berbantu kartu pertanyaan mendapatkan hasil belajar lebih baik dibandingkan diajar dengan metode konvensional, hal ini dapat memberikan kesan menyenangkan, menarik perhatian, dan memberikan suasana yang baru pada siswa di kelas. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* berbantuan kartu pertanyaan dapat meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Snowball*

Throwing berbantu kartu pertanyaan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Hasil uji hipotesis data menunjukkan, hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan ini maka H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *snowball throwing* berbantu kartu pertanyaan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan, model *Snowball Throwing* berbantu kartu pertanyaan dapat meningkatkan minat belajar siswa, memberikan kesan menyenangkan, menarik perhatian, dan memberikan suasana yang baru pada siswa di kelas.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Model *Snowball Throwing* Berbantu Kartu Pertanyaan terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, A. T., Arafat, Y., & Murjainah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Papan Sumber Daya Alam Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9 (2), 44-50.
- Herlambang, A. D., Zulvarina, P., & Farisi, A. (2023). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Perencanaan Karir Siswa jurusan Teknik dan Jaringan di SMK Negeri 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(4), 1873.
- Munandar, S. A., & Fitriani, A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2 (2), 2-3.
- Nurpratiwiningsih, L., Inayah, T., & Setiyoko, D. T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Minat Kelas III SDN Prapag Kidul 03. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10 (5), 1. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.10547888>
- Pranata, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil dan Minat

- Belajar Peserta didik (Literatur Review). *Journal of Social Science Research*, 3 (4), 3324.
- Santika, R., & Dona, J. (2024). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Era 4.0. *Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 (04), 122.
- Suranata, K., & Padjawan, K. (2019). Pengaruh Model NHT Berbantuan Kartu Pertanyaan Kontekstual Terhadap Hasil belajar IPA Kelas III. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2 (2), 63. doi:10.24176/jino.v2i2.3489
- Sunarsih, D., & Yulianti, N. (2021). Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning
- Selegi, S. F., Nurhasana, P. D., Arya Ningrum, K., & Kuswidyanarko, A. (2023). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. CV.ASAKA PUSTAKA.
- Wardana, & Djamaludin, A. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: CV Kaaffah Learning Center.
- Yuliani, M., Habibi, M. R., & Nandasari, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Minat Belajar Siswa Subtema Materi Pahlawan Indonesia Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SD Negeri Lando. *Journal Of Classroom Action Research*, 4(4), 1. doi:https://doi.org/10.29303/jcar.v5j\$.2969